

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK PARIWISATA

PALEMBANG

2020 - 2024





KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Palembang tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Poltekpar Palembang adalah dokumen perencanaan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk dokumen perencanaan jangka waktu lima tahun yang disusun dengan memperhatikan kebijakan pemerintah, perkembangan isu, visi dan misi, serta Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020 – 2024. Melalui Rencana Strategis ini, tergambar secara sistematis sasaran yang ingin dicapai pada kurun waktu 2020 – 2024, yaitu menyediakan SDM kepariwisataan yang profesional dan terampil, serta memiliki keunggulan dan daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Rencana Strategis (Renstra) Poltekpar Palembang 2020 – 2024 merupakan bagian dari dokumen perencanaan pengembangan Poltekpar Palembang, sekaligus menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan YME selalu memberikan rahmat-Nya dalam upaya kita membangun sumber daya manusia di bidang pariwisata yang unggul, berkualitas, dan terkemuka di dunia.

Palembang, September 2020

Dr. Zulkifli Harahap, M.M.Par., CHE



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Profil Politeknik Pariwisata Palembang	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	2
1.2.1 Potensi Pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang.....	3
1.2.2 Permasalahan Pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang	7
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA PALEMBANG	
2.1 Visi dan Misi Poltekpar Palembang	10
2.2 Tujuan Politeknik Pariwisata Palembang	12
2.3 Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Palembang	13
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	18
3.2 Arah Kebijakan dan Starategi Kemenparekraf	23
3.3 Arah Kebijakan dan Stategi Politeknik Pariwisata Palembang.....	28
3.4 Kerangka Regulasi Politeknik Pariwisata Palembang	29
3.5 Kerangka Kelembagaan	30
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1 Organisasi dan Tata Kelola	33
4.2 Akademik.....	41
4.3 Kemahasiswaan.....	45
4.4 Sumber Daya Manusia	47
4.5 Sarana Prasarana	53
4.6 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	58
BAB 5 PENUTUP	67



1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Profil Politeknik Pariwisata Palembang

Politeknik Pariwisata Palembang (Poltekpar Palembang) berdiri sejak tahun 2016. Keberadaan Politeknik Pariwisata Palembang dikukuhkan melalui Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Palembang dan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 16 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Palembang. Politeknik Pariwisata Palembang merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam perjalanannya, Politeknik Pariwisata Palembang terbukti mampu mengemban amanah menciptakan terobosan pariwisata yang patut dijadikan teladan bagi institusi serupa, misalnya sebagai *center of excellence* di bidang *sport tourism*. Amanah sebagai *center of excellence* ini tidak luput dari keberhasilan Politeknik Pariwisata Palembang dalam membantu penyelenggaraan Asian Games tahun 2018 lalu. Beragam pujian mengalir atas keberhasilan Politeknik Pariwisata Palembang dalam menyajikan pelayanan terbaik bagi tamu-tamu olahraga dunia yang lokasi perlombaan berada di wilayah Palembang.

Selain itu, Politeknik Pariwisata Palembang juga telah memulai terobosan baru terkait isu *inclusive tourism* dengan menandatangani kerjasama untuk menyediakan layanan

pendidikan pariwisata bagi penyandang disabilitas. Program ini juga sempat menjadi perhatian karena memiliki fitur untuk menyalurkan mereka ke industri yang membutuhkan.

Beragam prestasi Politeknik Pariwisata Palembang tersebut telah menciptakan *image* positif yang telah berhasil menarik peminat calon mahasiswa baru, seperti yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Peminat Politeknik Pariwisata Palembang

Tahun	Jumlah Peminat	Jumlah Mahasiswa Diterima
2016	-	198
2017	972	372
2018	1.606	250
2019	2430	300
Total		1.120

Politeknik Pariwisata Palembang sebagai lembaga pendidikan di bidang pariwisata dengan tugas menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan berperan sebagai institusi yang menghasilkan sumber daya manusia di bidang pariwisata berkualitas agar mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan nasional dan memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global, khususnya di bidang pariwisata.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan merupakan langkah bagi organisasi untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan tantangan yang akan

dihadapi. Hal ini perlu dilakukan supaya organisasi dapat menentukan langkah-langkah strategis yang realistis untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi organisasi.

Analisis terhadap permasalahan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif dilakukan terhadap pilar pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan. Sementara, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif dilakukan melalui: pengembangan riset; pengembangan pendidikan; fasilitasi pendanaan dan pembiayaan; penyediaan infrastruktur; pengembangan sistem pemasaran; pemberian insentif; fasilitasi kekayaan intelektual; dan perlindungan hasil kreativitas.

1.2.1 Potensi Pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang

Pembangunan sektor pariwisata merupakan upaya strategis pemerintah dalam memperkuat perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan *income* dari kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Maka dari itu, sebagai bentuk akomodatif, pemerintah harus menyediakan SDM yang cakap, terampil, dan profesional dalam mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata yang ada agar menjadi *leading sector* perekonomian nasional.

Dalam konteks perkembangan industri pariwisata regional di negara-negara Asia Tenggara, pertumbuhan pariwisata juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, termasuk di dalamnya industri pariwisata yang didorong oleh pertumbuhan positif jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan dari luar maupun intra kawasan. Fenomena pertumbuhan industri pariwisata, terutama industri *hospitality* (akomodasi dan makan-minum) harus dijawab dengan ketersediaan

tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya. Di sisi lain, globalisasi tenaga kerja menyebabkan terbukanya kesempatan untuk bisa bekerja antar negara di ASEAN sejalan dengan berlakunya *ASEAN Economic Community* pada tahun 2015. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil yang kompeten di bidang pariwisata dalam lingkup nasional maupun regional negara-negara ASEAN di atas harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan di bidang pariwisata, terutama pendidikan tinggi pariwisata. Keberadaan perguruan tinggi yang berkualitas dan berstandar internasional merupakan suatu kebutuhan untuk bisa melengkapi suplai lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang berlaku secara regional (ACCSTP).

Di Indonesia sendiri, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional dapat dikatakan cukup menjanjikan. Pada tahun 2013 dari kunjungan wisatawan menyumbang PDB (Pendapatan Domestik Bruto) nasional sebesar 4% atau setara dengan US\$ 8,8 juta. Penerimaan devisa dari sektor pariwisata juga mengalami kenaikan yang signifikan, yakni sebesar 9,8% atau senilai US\$ 10 miliar. Dari aspek keterserapan tenaga kerja, sektor pariwisata menyerap 10,13 juta tenaga kerja baik maupun tidak langsung. Kontribusi lain dari sektor pariwisata terhadap stabilitas perekonomian nasional adalah tingginya nilai investasi di sektor kepariwisataan nasional sebesar US\$ 603 juta.

Pariwisata merupakan salah satu aspek strategis nasional yang tidak hanya dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan rakyat, serta mendorong pada pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang inklusif bagi daerah maupun nasional melalui kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Lebih dari itu, sektor pariwisata nasional merupakan aset budaya, jati diri, dan kesatuan bangsa, serta sebagai simbol persahabatan antar

bangsa. Kondisi tersebut dapat diwujudkan jika didukung oleh ketersediaan SDM di bidang kepariwisataan yang memiliki keterampilan, kecakapan, dan profesional dalam memajukan sektor kepariwisataan nasional. Maka dari itu, bagi perguruan tinggi kepariwisataan di Indonesia untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah. Perguruan tinggi pariwisata sekarang ini sedang dihadapkan pada tantangan global dimana kualitas menjadi keniscayaan. Sebagai institusi yang memiliki peranan strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia (*human resources development*), perguruan tinggi kepariwisataan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tatanan dan kebutuhan global yang terus berubah dengan cepat. Jika kondisi tersebut tidak direspon dengan sungguh-sungguh oleh perguruan tinggi kepariwisataan, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap stabilitas perekonomian dan sektor pariwisata nasional. Untuk itu, perlu langkah strategis yang dituangkan dalam dokumen perencanaan lembaga.

Keberadaan Poltekpar Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi kepariwisataan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan keilmuan dan penerapan teknologi kepariwisataan, serta mendorong kemandirian pembangunan pariwisata nasional. Perencanaan strategis lembaga adalah sebagai langkah optimalisasi sumber daya yang dimiliki Poltekpar Palembang guna menjamin ketercapaian tujuan pendidikan di Poltekpar Palembang dan sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola organisasi dan manajemen berbasis keunggulan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional pada sektor kepariwisataan, yakni mendorong peningkatan daya saing perekonomian nasional, peningkatan kualitas perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat lokal, serta

perluasan kesempatan kerja. Oleh karena itu, Poltekpar Palembang sebagai lembaga pendidikan tinggi kepariwisataan memerlukan suatu dokumen perencanaan yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam membangun sumber daya manusia di sektor pariwisata yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pembangunan sektor pariwisata dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Poltekpar Palembang.

Penyusunan Renstra Poltekpar Palembang didasarkan pada hasil kajian daya dukung lembaga untuk mencapai visi kelembagaan yakni menjadi perguruan tinggi pariwisata yang unggul dan berdaya saing. Selain pertimbangan aspek internal lembaga, penyusunan Renstra Poltekpar Palembang ini juga didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Adapun analisis eksisting eksternal sebagai pijakan dasar kebijakan tahap pertama implementasi Renstra adalah kondisi eksternal dalam bentuk isu strategis yang berkembang sekarang ini yang harus dipertimbangkan dan diakomodasi dalam bentuk kebijakan lembaga agar terwujud sinergitas penyelenggaraan lembaga dengan kebutuhan yang sedang tren saat ini.

Berikut adalah masing-masing potensi pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang:

- a. Meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga terampil dan professional di bidang kepariwisataan;
- b. Tingginya kepedulian pemerintah pusat dan daerah terhadap pengembangan sektor kepariwisataan nasional;
- c. Perkembangan industri di sektor kepariwisataan yang mengalami peningkatan (hotel, café & restoran, travel, dll);

- d. Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang mengalami peningkatan setiap tahunnya;
- e. Pembukaan destinasi-destinasi wisata baru di tingkat daerah yang membuka peluang bagi lulusan sektor pariwisata untuk dapat terserap di sektor pariwisata;
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan kepariwisataan dan peningkatan keterampilan lulusan;
- g. Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan di bidang pariwisata dan;
- h. Ketersediaan SDM (dosen dan staf) yang kompeten.

1.2.2 Permasalahan Pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang

Politeknik Pariwisata Palembang menyadari bahwa sumber daya yang dapat menjadi modal penting dalam suatu organisasi selain manusia dan informasi adalah organisasi itu sendiri. Sebagai sebuah organisasi, Politeknik Pariwisata Palembang merupakan suatu entitas, dengan kemampuan adaptasi dan komunikasi yang tinggi dalam mengintegrasikan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi yang membentuk satu kekuatan dalam satu kultur kinerja. Penataan organisasi adalah salah satu wujud perubahan organisasi dengan cara penataan kembali, terutama dengan penataan organisasi vertikal dengan mengembangkan alur birokrasi di Politeknik Pariwisata Palembang yang menyesuaikan peningkatan kebutuhan pelayanan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Politeknik Pariwisata Palembang menyimpulkan pengelolaan sumber daya organisasi yang baik akan mendukung pencapaian visi organisasi dan meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan.

Komponen-komponen penggerak organisasi perguruan tinggi, seperti organ pengelola perlu dirumuskan dan ditetapkan dengan payung hukum yang jelas, dengan landasan kebutuhan dan beban kerja organisasi agar dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja layanan. Oleh sebab itu, pengembangan organisasi dan tata kelola Politeknik Pariwisata Palembang, diharapkan dapat menjadi referensi agar institusi Politeknik Pariwisata Palembang dapat menata organisasi sesuai dengan prinsip *good governance*, serta memenuhi pelayanan bidang pendidikan tinggi sesuai tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pariwisata.

Kondisi internal lembaga dari aspek kelemahan yang dirasakan sekarang ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan yang memadai.
- b. Belum tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan profesional yang memadai.
- c. Sistem kelembagaan yang belum terintegrasi dan terpadu serta belum adanya dokumen kelembagaan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pariwisata Palembang.
- d. Belum tersusunnya kurikulum pada masing-masing program studi yang selaras dengan kebutuhan industri di tingkat daerah dan nasional.
- e. Belum terpetakannya calon mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kepariwisataan.



BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA PALEMBANG

Poltekpar Palembang dalam menyelenggarakan pendidikan kepariwisataan mendasarkan pada nilai-nilai kelembagaan yang menjadi jati diri dan identitas segenap civitas akademika Poltekpar Palembang. Nilai luhur Poltekpar Palembang dituangkan dalam berbagai atribut lembaga, artefak, dan berbagai aktivitas yang diselenggarakan di lingkungan kampus Poltekpar Palembang. Bukan hanya itu, nilai Poltekpar Palembang juga tertuang dalam aktivitas pembelajaran baik yang diselenggarakan di dalam dan di luar kelas dalam bentuk pemagangan atau praktikum. Nilai Poltekpar Palembang adalah:

- a. **Synergy**, mengandung makna bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan pada Poltekpar Palembang mendasarkan pada prinsip keterpaduan antar segenap elemen lembaga serta keterpaduan pengembangan sumber daya manusia di sektor kepariwisataan yang selaras dengan tuntutan dan kebutuhan pelaku usaha/industri kepariwisataan di tanah air. Sinergitas sebagai nilai dasar Poltekpar Palembang harus diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program-program strategis yang selaras dengan visi, misi, dan tuntutan industri pariwisata tanah air.
- b. **Responsive**, mengandung makna bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan pada Poltekpar Palembang dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh kesadaran, serta memiliki kepekaan terhadap tuntutan dan keinginan *stakeholder* di sektor pariwisata yang diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berbasis keunggulan, mengedepankan layanan yang prima, dan jaminan kualitas lulusan yang memiliki kecakapan, keterampilan, pemahaman, dan wawasan yang mendalam sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan di bidang kepariwisataan nasional.

- c. *Integrity*, mengandung makna bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan pada Poltekpar Palembang mengedepankan prinsip kesatuan, konsistensi, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dimiliki lembaga serta keteguhan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

2.1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Palembang

Keberadaan Politeknik Palembang ke depan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata daerah dan nasional melalui penyediaan SDM pariwisata yang terampil dan profesional. Maka dari itu, visi Poltekpar Palembang adalah:

**“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Berstandar Internasional
dan Berkepribadian Indonesia”**

Visi tersebut memiliki makna bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan kepariwisataan di Poltekpar Palembang mengedepankan azas keunggulan kompetitif lembaga (layanan pendidikan; akademik dan non akademik; tenaga pendidik dan kependidikan; sarana prasarana, penelitian, dan pengabdian masyarakat), serta daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional dengan tetap menjunjung tinggi atau mempertahankan kepribadian Indonesia yang ramah, santun, dan menjaga nilai-nilai atau norma dan etika.

Indikator dari pokok visi Politeknik Pariwisata Palembang, mencakup:

1. Standar Internasional diimplementasikan melalui indikator:
 - a. Membangun ekosistem pendidikan dan pengajaran berdasarkan perkembangan kebutuhan dunia industri kepariwisataan secara global, dalam ruang lingkup kompetensi, serta sarana dan prasarana untuk menghasilkan sumber daya manusia

mencakup lulusan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang berdaya saing internasional.

- b. Membangun kapasitas dan kapabilitas tenaga pendidik agar mampu melakukan adaptasi dan inovasi dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat bereputasi internasional.
 - c. Membangun kesiapan institusi dan program studi dalam mempersiapkan diri untuk mencapai rekognisi nasional hingga internasional secara berkesinambungan melalui implementasi budaya mutu yang komprehensif.
2. Kepribadian Indonesia diimplementasikan melalui indikator:
- a. Membangun fasilitas tridharma perguruan tinggi dengan menghadirkan nuansa budaya Indonesia.
 - b. Membangun kehidupan kampus melalui pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang berdasarkan etika, tata krama, norma, dan nilai budaya sesuai karakter Indonesia yang berazaskan falsafah Pancasila.
 - c. Membangun daya cipta dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengkolaborasikan karakter budaya Indonesia dan potensi wisata Indonesia dengan *output* institusi dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan tiga misi utama Poltekpar Palembang, yakni:

1. Menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang mempunyai daya saing internasional dan berkepribadian Indonesia.
2. Mengembangkan penelitian kepariwisataan skala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

2.2 Tujuan Politeknik Pariwisata Palembang

Secara umum, Politeknik Pariwisata Palembang didirikan dengan harapan mampu mengisi celah kebutuhan akan dukungan sektor pariwisata dengan cara:

1. Mendukung Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemajuan sektor pariwisata, terkhusus pada kawasan Pulau Sumatera Bagian Selatan.
2. Berkomitmen tinggi untuk menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi berazaskan tridharma perguruan tinggi melalui manajemen mutu terintegrasi pada seluruh pilar operasional Politeknik Pariwisata Palembang.
3. Mempersiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional dan memiliki kekhususan konsentrasi bidang ilmu pada setiap jenjang akademik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan kepariwisataan berkualitas.

Sementara itu, tujuan Politeknik Pariwisata Palembang menurut statuta adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni,
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional,
3. Menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari civitas akademika,

serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis,

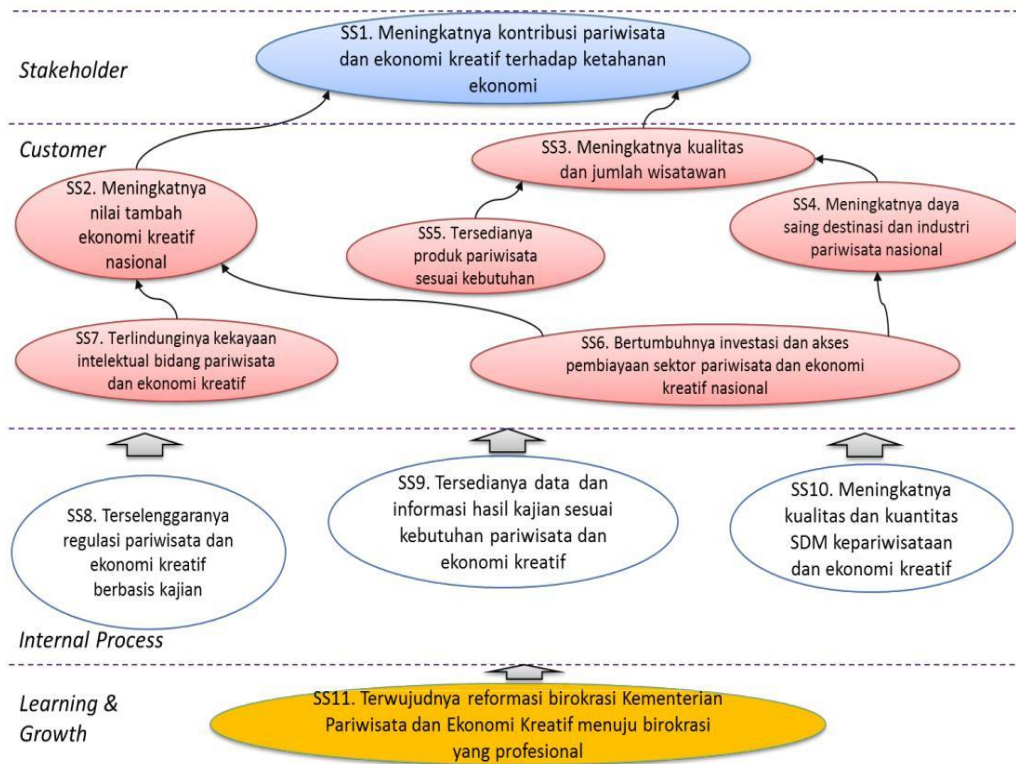
4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah, dan lembaga lain tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan.

Dalam mencapai tujuan Politeknik Pariwisata Palembang, maka keberhasilan tata kelola institusi diukur melalui tujuh indikator, yaitu:

1. Waktu tunggu serapan lulusan di sektor pariwisata.
2. Kebermanfaatan penelitian bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas.
3. Kesesuaian dan Penerapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Rasio kelulusan mahasiswa.
5. Sertifikasi kompetensi mahasiswa.
6. Akreditasi Program Studi dan Institusi.
7. Sistem kemitraan dan implementasi kerjasama.

2.3 Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Palembang

Sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf merupakan uraian dari tujuan strategis yang sekaligus merupakan pemetaan dari strategi Kemenparekraf/Baparekraf dalam melaksanakan misi untuk mewujudkan Visi Presiden tahun 2020 – 2024. Peta strategi dari Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Peta strategi dari Kemenparekraf/Baparekraf

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 11 sasaran strategis yang dipetakan ke dalam 4 (empat) perspektif BSC. Perspektif pertama adalah *stakeholder*, perspektif kedua adalah *customer*, perspektif ketiga adalah *internal process*, dan perspektif keempat adalah *learning & growth*.

Perspektif pertama, yaitu *stakeholders* merupakan perspektif yang melambangkan *outcome/impact* yang ingin dicapai oleh Kemenparekraf/Baparekraf. *Outcome* yang ingin dicapai oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI direpresentasikan oleh tujuan strategis Kemenparekraf/Baparekraf. Pada perspektif *stakeholders*, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 1 (satu) sasaran strategis, yaitu “**Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi**”. Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja sasaran strategis (IKSS).

Perspektif kedua, yaitu *customer* merupakan perspektif yang menggambarkan *output* dari Kemenparekraf/Baparekraf. Dengan *output* yang dihasilkan tersebut, diharapkan *outcome* Kemenparekraf/Baparekraf dapat terwujud. Pada perspektif ini, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 6 (enam) sasaran strategis, yaitu **“Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional”**, **“Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan”**, **“Meningkatnya daya saing destinasi dan industri pariwisata nasional”**, **“Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan”**, **“Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan serta meningkatnya kemampuan industri sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional”**, dan **“Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif”**. Capaian sasaran strategis ini diukur melalui 10 IKSS.

Perspektif ketiga, yaitu *internal process* merupakan perspektif yang menggambarkan proses yang dilakukan Kemenparekraf/Baparekraf untuk menghasilkan *output* di *customer perspective*. Jika proses telah dilakukan dengan benar, diharapkan *output* pada perspektif *customer* dapat terwujud. Pada perspektif ini, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 3 (tiga) sasaran strategis, yaitu **“Terselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian”**, **“Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif”**, dan **“Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif”**. Capaian sasaran strategis ini diukur melalui 5 (lima) IKSS.

Perspektif keempat, yaitu *learn and growth* merupakan perspektif yang menggambarkan aset strategis Kemenparekraf/Baparekraf yang digunakan untuk menjalankan proses pada perspektif *internal process*. Pada perspektif ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki 1 (satu) sasaran strategis, yaitu

“Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional”. Capaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) IKSS.

Dilihat dari lima sasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Politeknik Pariwisata Palembang termasuk prespektif ketiga, yaitu Politeknik Pariwisata Palembang sebagai lembaga pendidikan di bidang pariwisata dengan tugas menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan berperan sebagai institusi yang menghasilkan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang berkualitas agar mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan nasional dan memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global, khususnya di bidang pariwisata.

Seiring dengan peta strategi Kemenparekraf/Baparekraf maka sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, penyesuaian penyelenggaraan kegiatan akademik, Politeknik Pariwisata Palembang mengadopsi dan mengacu pada peraturan Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Riset dan Teknologi / BRIN yang merupakan langkah strategis bagi kinerja Politeknik Pariwisata Palembang dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Berlandaskan hal tersebut, maka capaian kinerja Politeknik Pariwisata Palembang diukur berdasarkan tata kelola dalam ruang lingkup empat variabel utama, yaitu *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Keempat variabel tersebut didukung melalui indikator capaian yang mencakup:

-
- | | |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Input</i> | <ol style="list-style-type: none">1. Kuantitas dan Kualitas Dosen2. Jabatan Fungsional Dosen3. Kuantitas dan Kualitas Calon Mahasiswa4. Dosen Tetap sebagai Praktisi5. <i>Needs and Wants</i> Industri Sektor Pariwisata |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
-

<i>Proses</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum, Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 2. Proses Belajar Mengajar (PBM) Luring dan Daring 3. Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi 4. Kemitraan Industri dan Perguruan Tinggi 5. Implementasi Budaya Mutu
<i>Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi Penelitian Dosen 2. Publikasi Penelitian Mahasiswa 3. Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa 4. Kinerja Penelitian 5. Kinerja Pengabdian Masyarakat 6. Kinerja Kemahasiswaan
<i>Outcome</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekognisi Publikasi 2. Rekognisi Industri 3. Rekognisi Masyarakat 4. Serapan Lulusan 5. Kinerja Inovasi



BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Bab ini membahas arah kebijakan dan strategi Politeknik Pariwisata Palembang tahun 2020 – 2024 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Politeknik Pariwisata Palembang. Arah pengembangan Politeknik Pariwisata Palembang disusun dengan mempertimbangkan kebijakan Renstra Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020 – 2024. Formulasi arah kebijakan dan strategi juga mempertimbangkan kondisi lingkungan internal maupun eksternal Politeknik Pariwisata Palembang, sehingga arah kebijakan dan strategi Politeknik Pariwisata Palembang yang disusun dapat menjawab kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional ke depan.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah pembangunan nasional lima tahun ke depan dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. RPJMN 2020 – 2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, yaitu pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

RPJMN ke IV tahun 2020 – 2024 memiliki 4 (empat) pilar yang merupakan amanat RPJPN 2005 – 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir.

Keempat pilar tersebut adalah:

1. Kelembagaan politik dan hukum yang mantap
2. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat
3. Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh
4. Terwujudnya keanekaragaman hayati yang terjaga

Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam tujuh agenda pembangunan yang di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas.

RPJMN tahun 2020 – 2024 mengusung tema pembangunan “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tema pembangunan ini sekaligus menjadi Visi Presiden terpilih dalam pembangunan nasional tahun 2020 – 2024. Tema pembangunan ini dilaksanakan melalui tujuh agenda pembangunan yang merupakan Prioritas Nasional (PN) pada RPJMN IV tahun 2020 – 2024. Ketujuh PN tersebut adalah sebagai berikut.

1. PN 1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.
2. PN 2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan.
3. PN 3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
4. PN 4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.
5. PN 5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.
6. PN 6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim.
7. PN 7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Kemenparekraf/Baparekraf diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Untuk mewujudkannya, maka Kemenparekraf/Baparekraf secara konkret memberikan kontribusi dalam program prioritas meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sasaran, indikator, dan target yang diharapkan dapat dicapai pada RPJMN yang dapat dijabarkan pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Sasaran, Indikator dan target RPJMN terkait
Kemenparekraf/Baparekraf**

No.	Sasaran	Indikator	Target 2020	Target 2024
1.	Penguatan kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Koperasi	12. Penumbuhan start-up (kontribusi <i>start-up</i> Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)	700 Unit (Akumulatif)	3.500 Unit (Akmulatif)
2.	Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi	10. Kontribusi PDB pariwisata (8.9.1*)	4,8%	5,5%
		11. Destinasi pariwisata prioritas yang diselesaikan	3 Destinasi	8 Destinasi
		12. Destinasi wisata alam Berkelanjutan berbasis kawasan hutan prioritas	25 Kawasan Hutan Prioritas	25 Kawasan Hutan Prioritas
		13. Destinasi wisata bahari	7 Destinasi	7 Destinasi
		14. Nilai tambah ekonomi Kreatif	Rp. 1.214 Triliun	Rp. 1846 Triliun
		15. Jumlah kab/kota kreatif yang difasilitasi	4 Kab/Kota	20 Kab/Kota (Kumulatif)
		16. Jumlah kawasan dan kluster kreatif yang dikembangkan	8 Lokasi	11 Lokasi

		17. Revitalisasi ruang kreatif	30 Unit	42 Unit
		18. Kontribusi ekonomi digital	3,2%	4,7%
		25. Jumlah tenaga kerja pariwisata (8.9.2*)	13 Juta Orang	15 Juta Orang
		26. Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif	19 Juta Orang	21 Juta Orang
3.	Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatanm Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	10. Nilai devisa pariwisata (8.9.1(c))	Usd 21 Miliar	Usd 32 Miliar
		11. Jumlah wisatawan mancanegara (8.9.1(a))	18 Juta Orang	24 Juta Orang
		12. Jumlah warisan budaya yang diregenerasi (cultural heritage regeneration)	4 Lokasi	20 Lokasi (Kumulatif)
		13. Nilai ekspor ekonomi kreatif	USD 21,5-22,3 Miliar	USD 24,5 Miliar
		16. Jumlah wisatawan nusantara (8.9.1(b))	312 Juta Perjalanan	350 – 400 Juta Perjalanan
		17. Jumlah promosi Tourism, Trade and Investment (TTI) terintegrasi	8 Promosi Terintegrasi	8 Promosi Terintegrasi
		4.	Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi	5. Skema pembiayaan berbasis HKI
10. Jumlah pelaku kreatif yang difasilitasi infrastruktur TIK	8.500 Orang			1.500 Orang

Kemenparekraf/Baparekraf berkontribusi dalam mewujudkan sasaran dan indikator RPJMN di atas, di mana kontribusi tersebut dapat diwujudkan pada level menteri, eselon I, maupun eselon II. Tentunya penggunaan sasaran berupa *impact* (level Menteri), *outcome* (level I), *output* (level II) maupun penggunaan indikator SMART akan sangat menentukan pemilihan indikator kinerja Kemenparekraf/Baparekraf dalam mewujudkan standar kinerja organisasi yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki keterbatasan kewenangan dalam mengelola sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 68 tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara, Kemenparekraf/Baparekraf termasuk dalam Kementerian Negara kelompok III. Kemenparekraf/Baparekraf tidak memiliki kewenangan dalam melaksanakan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah maupun pelaksanaan bimtek dan supervisi atas pelaksanaan urusan kementerian di daerah, sehingga pelaksanaan kedua hal tersebut dilakukan melalui koordinasi strategis lintas sektor berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata.

Selain itu, terdapat juga batasan kewenangan pemerintah pusat dan daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintah konkruen, dimana sektor pariwisata dan ekonomi kreatif termasuk di dalamnya. Batasan kewenangan tersebut diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Lampiran tabel tentang pembagian urusan pemerintah bidang pariwisata telah membagi kewenangan pemerintah pusat, dalam hal ini Kemenparekraf/Baparekraf adalah sebagai berikut:

1. Sub urusan Destinasi Pariwisata

- a. Penetapan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata.
- b. Pengelolaan daya tarik wisata nasional.
- c. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).
- d. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN).
- e. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas daerah provinsi.

2 Sub urusan Pemasaran Pariwisata, meliputi pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata nasional.

- 3 **Sub urusan pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**, melalui pengembangan ekonomi kreatif nasional yang ditetapkan dengan kriteria.
- 4 **Sub urusan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif**, melalui pengembangan, penyelenggaraan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat ahli.

Dalam pengembangan wilayah, Kemenparekraf/Baparekraf juga melaksanakan transfer ke daerah, yaitu melakukan transfer dari belanja negara dalam rangka mendanai pelaksanaan desentralisasi fiskal berupa dana perimbangan, dana otonomi khusus, dan dana penyesuaian. Terutama dalam dana perimbangan, Kemenparekraf melaksanakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pariwisata baik DAK Fisik maupun DAK Non Fisik.

Dana perimbangan yang disalurkan untuk pengembangan destinasi dengan pembangunan infrastruktur dilaksanakan melalui DAK fisik dan dana perimbangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dilaksanakan melalui DAK non fisik (program Pelayanan Masyarakat). Untuk infrastruktur ekonomi kreatif dilakukan dengan mekanisme Bantuan Pemerintah kepada pelaku Ekonomi Kreatif. DAK tersebut secara detail akan dijabarkan pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) maupun Rencana Kerja (Renja) Kemenparekraf/Baparekraf yang ditentukan setiap tahun.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kemenparekraf/Baparekraf

Arah kebijakan dan strategi Kemenparekraf/Baparekraf menggambarkan *spirit* dan upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi kondisi yang diinginkan. Dalam formulasi strategi, hal tersebut sangat ditentukan oleh komitmen pimpinan organisasi yang dalam hal ini adalah menteri dan seluruh pejabat tinggi

negara. Komitmen tersebut dituangkan dalam dokumen Renstra Kemenparekraf/Baparekraf yang diterjemahkan ke dalam Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) maupun Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani seluruh pimpinan hingga staf Kemenparekraf/Baparekraf. Kerangka strategis yang menjadi *strategic direction* Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Strategis Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020 – 2024

Tujuan akhir Kemenparekraf/Baparekraf adalah meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional. Sektor ini diharapkan menjadi salah satu solusi cepat dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dalam mewujudkan Visi Presiden tahun 2024. Tujuan akhir tersebut dapat terwujud melalui pariwisata yang berkualitas (*quality tourism experience*), pariwisata yang berbasis ekonomi kreatif, maupun pertumbuhan nilai tambah ekonomi kreatif yang diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi nasional. Hal ini dapat terwujud melalui pembangunan lima pilar strategis pariwisata dan ekonomi kreatif, yaitu pilar destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif, pilar pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif,

pilar industri pariwisata dan ekonomi kreatif, pilar SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif, serta pilar kreativitas.

Pilar pertama terkait destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif menekankan pada pengembangan produk ekonomi kreatif berbasis Kawasan Ekonomi Kreatif dan Kluster Penguatan Ekonomi Kreatif. Pengembangan jumlah maupun jenis produk ekonomi kreatif akan mampu menggerakkan roda perekonomian nasional. Selain itu, pada pilar ini juga akan dilakukan pengembangan destinasi pariwisata berkualitas berdasarkan prioritas. Destinasi pariwisata berkualitas yang dimaksud adalah destinasi pariwisata yang mampu memenuhi unsur 3A, yaitu Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Pilar ini menegaskan pentingnya diversifikasi produk pariwisata untuk meningkatkan *length of stay*, dimana tidak hanya produk pariwisata baru yang dihasilkan, melainkan juga pasar baru yang belum disentuh selama ini melalui produk baru tersebut. Selain itu, pilar ini juga menekankan pentingnya untuk penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan *Quality Tourism*.

Pilar kedua adalah pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif. Pemasaran merupakan salah satu komponen penting dimana upaya pemasaran dilakukan guna menciptakan kebutuhan pelanggan akan produk pariwisata dan ekonomi kreatif. Dalam konteks pariwisata, pemasaran dilakukan terhadap ceruk pasar (*niche market*) untuk wisatawan mancanegara premium, yaitu menargetkan segmen wisatawan dengan belanja atau pengeluaran yang besar. Hal ini dilakukan melalui pemasaran produk pariwisata *MICE*, yaitu *Meeting, Incentives, Conference* dan *Exhibition* maupun melalui wisata minat khusus, seperti *diving, trekking, river cruising, dll*. Pembangunan citra pariwisata nasional sebagai salah satu destinasi wisata dunia juga penting mengingat citra menjadi

faktor utama dalam menentukan wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia. Sementara itu, dalam konteks ekonomi kreatif, paradigma pemasaran yang dilakukan adalah perluasan pangsa pasar produk ekonomi kreatif. Pengembangan pasar dari *narrow market* menjadi *broader market* akan dilakukan secara masif, baik melalui regulasi yang berpihak kepada masyarakat, maupun melalui pemberdayaan masyarakat yang bergerak di bidang ekonomi kreatif.

Pilar ketiga adalah industri pariwisata dan ekonomi kreatif, di mana pertumbuhan dan pengelolaan industri pariwisata dan ekonomi kreatif juga merupakan salah satu kunci penting dalam mewujudkan tujuan akhir Kemenparekraf/Baparekraf. Pilar ini menitikberatkan pada pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang mencakup 13 bidang usaha pariwisata dan 17 sub sektor ekonomi kreatif. Tata kelola industri pariwisata dan ekonomi kreatif juga penting untuk dilakukan, khususnya dalam menciptakan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif yang kondusif dan sinergis. Selain itu, investasi pendanaan dan akses pembiayaan industri pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan hal lain yang perlu diperhatikan dalam memperkuat ekosistem maupun pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Pilar keempat adalah SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif. SDM merupakan *strategic weapon* yang menentukan keberhasilan organisasi.

Pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dilakukan melalui optimasi pendidikan dan pelatihan vokasi untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Selain itu, sertifikasi profesional juga menjadi upaya lain dalam menjamin kualifikasi SDM parekraf secara kompetensi. Selain SDM, pengembangan kelembagaan parekraf juga penting dilakukan untuk meningkatkan partisipasi komunitas dalam mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Pilar terakhir adalah kreativitas, dimana terdapat dua isu terkait pilar ini. Isu pertama adalah terkait perlindungan terhadap hasil kreativitas dan kekayaan intelektual di Indonesia. Pemerintah perlu turun tangan untuk memastikan jaminan perlindungan hukum atas hasil kreativitas dan kekayaan intelektual masyarakatnya sehingga menjadi pemicu untuk menumbuhkembangkan kreativitas. Selain itu, perlu dilakukan juga upaya dalam mendorong munculnya kreasi masyarakat dalam menciptakan nilai tambah ekonomi kreatif berbasis budaya dan IPTEK.

Kelima pilar ini perlu dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam mewujudkan tujuan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional. Namun, kelima pilar ini perlu ditopang oleh pondasi yang kuat, agar bisa berdiri dan terlaksana sesuai rencana. Pondasi tersebut adalah aspek manajerial dalam organisasi yang menjadi aset strategis Kemenparekraf/Baparekraf, yaitu:

- 1) Riset dan inovasi pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Regulasi yang mendukung pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional.
- 3) Adopsi teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna.
- 4) Reformasi Birokrasi Kemenparekraf/Baparekraf.

3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Pariwisata Palembang

Politeknik Pariwisata Palembang sesuai dengan arahan kebijakan Kemenparekraf/Baparekraf termasuk dalam Arah Kebijakan 4: Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Strategi yang dilakukan terkait arah kebijakan ini adalah:

1. Strategi 11: Optimasi kelembagaan maupun kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif

Pendidikan dan pelatihan vokasi yang dilakukan akan mampu menghasilkan SDM yang siap bekerja sesuai bidang keahliannya. Strategi ini menitikberatkan pada optimasi pendidikan dan pelatihan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif, baik kelembagaan pendidikan dan pelatihannya, maupun kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, sehingga diharapkan akan dihasilkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang unggul dan berdaya saing.

2. Strategi 12: Meningkatkan sertifikasi kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Dalam mewujudkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang kompeten dan profesional, dibutuhkan sertifikasi kompetensi SDM yang dilakukan secara akuntabel dan sesuai kebutuhan. Strategi ini menekankan pada program sertifikasi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang kompeten dan profesional tersebut. Strategi ini dilakukan melalui kolaborasi dengan instansi terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing. kompetensi SDM yang dilakukan secara akuntabel dan sesuai kebutuhan. Strategi ini menekankan pada program

sertifikasi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang kompeten dan profesional tersebut. Strategi ini dilakukan melalui kolaborasi dengan instansi terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

3. Strategi 13: Melakukan penguatan komunitas dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif

Strategi ini fokus kepada penguatan komunitas maupun kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif. Peran masyarakat sangat penting dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif. Berjalannya komunitas dan kelembagaan masyarakat di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif akan mampu mendorong pertumbuhan bidang ini secara signifikan, merata, dan menyeluruh. Tentunya strategi ini tidak hanya mengupayakan pembentukan kelembagaan maupun komunitas baru, tetapi juga mengupayakan kelembagaan dan komunitas masyarakat tersebut aktif dan menjalankan peran penting dalam menumbuhkembangkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif nasional. Dalam pelaksanaannya penguatan komunitas dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif mempertimbangkan pengarusutamaan gender. Terutama dalam peningkatan kapasitas perempuan untuk terlibat dalam mata rantai usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

3.4 Kerangka Regulasi Politeknik Pariwisata Palembang

Berdasarkan Permen PPN 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024, kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong, dan mengatur perilaku masyarakat, serta penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dengan kata lain, kerangka regulasi merupakan dukungan dalam bentuk regulasi guna mencapai visi yang ingin dicapai. Kerangka regulasi akan menjadi

payung hukum pelaksanaan arah kebijakan dan strategi Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020 – 2024. Kerangka regulasi Politeknik Pariwisata Palembang dalam mendukung pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataaan Nasional 2010-2025
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Startegis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Dadan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020 – 2024.

3.5 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan adalah perangkat K/L berupa struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dalam kurun waktu lima tahun mendapat penetapan sasaran mengedepankan rasionalitas dan kemampuan lembaga dalam mencapai sasaran tersebut. Sasaran objektif yang ditetapkan dalam Renstra Poltekpar Palembang ini mencakup aspek:

1. Organisasi dan Tata Kelola
 - a. Terwujudnya tata kelola lembaga yang akuntabel, sinergi, dan terintegrasi.
 - b. Tersedianya dokumen kelembagaan dan untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan lembaga.
 - c. Terjalinya kerjasama dengan pemerintah (pusat dan daerah) maupun *stakeholder*. di sektor kepariwisataan untuk meningkatkan kredibilitas dan citra lembaga.
2. Akademik
 - a. Tersediannya dokumen akademik yang relevan dengan kebutuhan industri.
 - b. Penguatan keterampilan dan kemampuan mahasiswa sesuai program vokasi yang dijalani.
3. Kemahasiswaan
 - a. Keterpenuhan mahasiswa untuk enam program studi.
 - b. Terbentuknya unit kemahasiswaan sebagai upaya lembaga dalam memperkuat keterampilan vokasi.
4. SDM
 - a. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
 - b. Meningkatnya *capacity building* tenaga pendidik dan kependidikan.
 - c. Terpetakannya sebaran kompetensi keahlian vokasi tenaga pendidik.
5. Sarana Prasarana
 - a. Terpenuhinya sarana prasarana penunjang pembelajaran.

- b. Penguatan sarana prasarana dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan lembaga dan kegiatan akademik.
6. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
- a. Tersedianya rencana induk penelitian untuk memperkuat rumpun keilmuan kepariwisataan.
 - b. Terselenggaranya *joint research* dengan perguruan tinggi kepariwisataan nasional maupun pemerintah daerah dalam penyelenggaraan riset berbasis potensi daerah.
 - c. Tersediannya jurnal berbasis keunggulan program studi untuk meningkatkan kredibilitas lembaga dan pendirian pusat-pusat kajian berbasis keunggulan program studi dijalani.



BAB IV SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR

4.1 Organisasi dan Tata Kelola

Pengelolaan Politeknik Pariwisata Palembang dilakukan oleh Direktur Politeknik Pariwisata Palembang yang dibantu dan didukung sepenuhnya oleh Pembantu Direktur I dan Pembantu Direktur II, Kepala Sub Bagian dan Pejabat baik struktural dan Pejabat Fungsional dalam pengelolaan operasional Politeknik Pariwisata Palembang.

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan/*Workplan*, Direktur Politeknik Pariwisata Palembang melakukan tugas pokok dan fungsi dengan kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil serta partisipatif dengan melibatkan semua unit kerja secara bersama untuk mencapai tujuan, secara efektif, dan efisien.

Kepemimpinan Operasional

Direktur Politeknik Pariwisata Palembang menjalankan operasional program studi dengan menerapkan pola kepemimpinan yang afiliatif dan demokratis. Pola kepemimpinan afiliatif diwujudkan dengan membina harmonisasi baik antara pengelola program studi dan dosen, maupun antar dosen. Hal ini digunakan ketika menengahi benturan dalam tim dan memotivasi disaat-saat terdapat tekanan dan saling menguatkan. Pola kepemimpinan demokratis diterapkan dengan menghargai masukan Pembantu Direktur I dan Pembantu Direktur II,

Kepala Sub Bagian dan Pejabat baik struktural dan Pejabat Fungsional. Hal ini digunakan ketika membangun kesepakatan agar kegiatan operasional dapat terkoordinasi dengan baik.

Kepemimpinan Organisasi

Direktur Politeknik Pariwisata Palembang dalam menentukan suatu kebijakan, melibatkan semua unsur pimpinan yang ada dalam struktur organisasi Politeknik Pariwisata Palembang. Hal tersebut dimaksudkan agar kebijakan yang telah dibuat menjadi milik bersama dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin saja timbul sebagai akibat dari kebijakan yang dibuat. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan organisasi ketua program studi berkoordinasi dengan Departemen dan Direktorat dalam lingkungan Politeknik Pariwisata Palembang. Koordinasi dilakukan baik secara rutin maupun non rutin agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil kesepakatan dengan Departemen dan Direktorat inilah yang menjadi panduan dalam menjalankan organisasi. Kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil serta partisipatif terbentuk karena ada beberapa aspek pengelolaan secara sengaja dan tidak sengaja terkondisikan dan *inherent*.

1. Sasaran Program

Sasaran program pada bidang organisasi dan tata kelola memuat tiga hal sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tatakelola lembaga yang akuntabel, sinergi, dan terintegrasi.
- b. Tersedianya dokumen kelembagaan dan untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan lembaga.
- c. Terjalinya kerjasama dengan pemerintah (pusat dan daerah) maupun *stakeholder* di sektor kepariwisataan untuk meningkatkan kredibilitas dan citra lembaga.

2. Program Strategis dan Indikator Capaian

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET 2024	TARGET TAHUNAN					KET
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Peningkatkan jejaring kemitraan dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah (Kabupaten/kota) dan industri untuk memperkuat posisi lembaga													
A.1	Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam mempromosikan Poltekpar Palembang untuk mendapatkan kuota peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya kegiatan promosi; <i>roadshow</i> /seminar Poltekpar Palembang ke sejumlah instansi dan sekolah	10 kegiatan <i>roadshow</i> /seminar	2	4	6	8	10	

A.2	Melakukan kerjasama dengan daerah dalam mengembangkan potensi kepariwisataan daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tercapainya kerjasama dengan Pemda dalam pengembangan pariwisata	15 Pemda (Kab/ Kota)	3	6	9	12	15
A.3	Melakukan penguatan kerjasama dengan industri/institusi kepariwisataan internasional untuk pengembangan potensi dosen dan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terjalinya kerjasama dengan institusi/industri kepariwisataan internasional	10 institusi/ industri	2	4	6	10	12
A.4	Menjalin kerjasama dengan berbagai industri <i>hospitality</i> untuk mendukung pelaksanaan PBM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terjalinya kerjasama dengan berbagai industri <i>hospitality</i> untuk kegiatan praktik kerja nyata mahasiswa	30 industri di wilayah Sumsel	10	20	30	30	30

A.5	Menjalin kerjasama dengan berbagai asosiasi profesi (ASITA, PHRI, PATA, ICA, IFBEC, INCA, HAFLA, IHKA, IATA, dll) untuk meningkatkan kredibilitas lembaga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Diperolehnya dukungan dalam bentuk kerjasama dengan berbagai asosiasi profesi kepariwisataan	12 asosiasi profesi	6	10	12	12	12		
A.6	Pertemuan dengan orang tua mahasiswa untuk memperkuat dukungan dan kesepahaman penyelenggaraan pendidikan Poltekpar Negeri Palembang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya pertemuan dengan orang tua mahasiswa untuk meningkatkan kepercayaan dan citra lembaga	5 kegiatan pertemuan orang tua	1	2	3	4	5	
B. Penguatan tata kelola lembaga melalui penyediaan dokumen kelembagaan yang sinergis dan terpadu														
B.1	Penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal lembaga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tersedianya dokumen SPM lembaga	1 dokumen	1	1	1	1	1	

B.2	Penyusunan Pedoman Dasar Tata Tertib Mahasiswa (PDDTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tersedianya dokumen PDDTM	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.3	Penyusunan peraturan tata kelola lembaga sesuai statuta yang berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tersedianya dokumen tata kelola lembaga	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.4	Penyusunan pedoman laporan kinerja lembaga beserta unit kelembagaan (LAKIP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tersusunnya pedoman laporan kinerja lembaga (LAKIP)	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.5	Penyusunan dokumen pedoman audit kelembagaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tersusunnya dokumen pedoman audit kelembagaan	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.6	Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekpar Palembang 2016 – 2035	<input type="checkbox"/>					Tersusunnya dokumen RIP Poltekpar Palembang	1 dokumen	1	1	1	1	1	

B.7	Penyusunan Renstra Poltekpar Palembang 2016 – 2020	<input type="checkbox"/>					Tersusnya dokumen Renstra Poltekpar Palembang	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.8	Penyusunan RKAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersusunnya RAKT untuk setiap unit lembaga	5 dokumen RKAT	1	1	1	1	1	
B.10	Penyusunan SOTK Poltekpar Palembang	<input type="checkbox"/>					Tersusunnya SOTK Poltekpar Palembang	1 dokumen	1	1	1	1	1	
B.11	Penyusunan Pedoman pengembangan dan penilaian berbasis kinerja dosen dan pegawai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersusnya dokumen pengembangan dan penilaian berbasis kinerja dosen dan pegawai	1 dokumen	1	1	1	1	1	

B.1 2	Pembuatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Terbangunnya SIKEU untuk setiap unit lembaga	100 % sistem terbangun	75%	100%	100%	100%	100%
C. Peningkatan tatakelola lembaga melalui akreditasi kelembagaan													
C.1	Pelaksanaan akreditasi lembaga BAN-PT			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terakreditasinya prodi di Poltekpar	Akreditasi 6 prodi dengan status "A"	0	0	3	3	6
C.2	Pelaksanaan ISO;2008	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksanannya sertifikasi ISO;2008 Poltekpar Negeri Palembang	Diperolehnya sertifikat ISO;2008	0	0	0	Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan
C.3	Pelaksanaan akreditasi internasional (IWA)				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksanannya sertifikasi internasional (IWA)	Diperolehnya sertifikat internasional (IWA)	0	0	0	Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan

4.2 Akademik

Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik memiliki kaitan yang sangat erat. Untuk itu perlu dirancang kegiatan-kegiatan dalam menumbuhkan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif agar menghasilkan lulusan yang berkompeten, temuan yang *genuine*, dan pengabdian masyarakat yang relevan dan dibutuhkan. Dengan berjalannya kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dan intens dalam proses pembelajaran, kegiatan penelitian & penulisan artikel ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ilmiah, dan kegiatan mahasiswa, maka akan terbentuk suasana akademik yang kondusif, efektif dan produktif menghasilkan lulusan Program Studi yang berkompeten, hasil temuan dan penelitian yang bermutu, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan dibutuhkan.

1. Sasaran

Sasaran program pada bidang akademik meliputi:

- a. Tersediannya dokumen akademik yang relevan dengan kebutuhan industri.
- b. Penguatan keterampilan dan kemampuan mahasiswa sesuai program vokasi yang dijalani.

2. Program Strategis dan Indikator

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET	TARGET TAHUNAN					KET
		2020	2021	2022	2023	2024		2024	2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Peningkatan kualitas PBM melalui ketersediaan administrasi pembelajaran													
A.1	Kajian kurikulum prodi merujuk pada SKKNI (ACCSTP) dan Global Standard (UNWTO Tedqual)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Tersedianya hasil kajian kurikulum merujuk pada SKKNI	1 dokumen kajian	1	1	1	1	1	
A.2	Pengembangan kurikulum prodi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dikembangkannya kurikulum untuk 4 prodi	4 dokumen	4	4	4	4	4	
A.3	Pengembangan bahan ajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Dikembangkannya bahan ajar untuk 4 prodi	4 prodi sesuai jumlah mata kuliah	4	4	4	4	4	

A.4	Pengembangan silabus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Dikembangkan ya bahan ajar untuk 4 prodi	4 prodi sesuai jumlah mata kuliah	4	4	4	4	4	
A.5	Pengembangan RPP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Dikembangkan ya bahan ajar untuk 4 prodi	4 prodi sesuai jumlah mata kuliah	4	4	4	4	4	
A.6	Pengembangan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Adanya system informasi akademik berbasis teknologi informasi	Akuntabili tas penyeleng garaan akademik	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5	
A.7	Pengembangan pedoman PKN (praktik kerja nyata)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Dikembangkan ya pedoman PKN prodi	4 dokumen	4	4	4	4	4	

B. Penguatan profesi mahasiswa melalui sharing program dengan industri hospitality														
B.1	Penyelenggaraan dosen tamu untuk meningkatkan keterampilan vokasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksananya <i>guest lecturing</i> untuk 4 prodi (dudi, dinas, dll)	54 guest lecture	6	18	30	42	54	
B.2	Pelaksanaan kunjungan industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya kunjungan industri sektor kepariwisataan dalam upaya penguatan keterampilan vokasi	72 kunjungan dudi	12	36	48	60	72	
B.3	Penyelenggaraan seminar dan workshop nasional/internasional kepariwisataan/ <i>hospitality</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggarannya kegiatan seminar/workshop kepariwisataan tingkat nasional/internasional	10 kegiatan workshop/seminar kepariwisataan nasional/internasional	2	4	6	8	10	

4.3 Kemahasiswaan

Interaksi antar mahasiswa Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Program Studi Tata Hidang, Program Studi Divisi Kamar, dan Program Studi Seni Kuliner, Politeknik Pariwisata Palembang terjalin dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi berupa tentier, seminar, dan kuliah umum. Interaksi akademik juga terjadi antar mahasiswa sebagai akibat dari tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, diskusi antar mahasiswa dalam kelompok-kelompok belajar yang dilakukan di luar kelas, misalnya di *student lounge*, kantin, serta koridor dan selasar kampus dan organisasi kemahasiswaan seperti senat mahasiswa, himpunan mahasiswa, serta Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di lingkungan Politeknik Pariwisata Palembang.

1. Sasaran

Sasaran program pada bidang kemahasiswaan meliputi:

- a. Keterpenuhan mahasiswa untuk enam program studi.
- b. Terbentuknya unit kemahasiswaan sebagai upaya lembaga dalam memperkuat keterampilan vokasi.

2. Program Strategis dan Indikator

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET	TARGET TAHUNAN					KET
		2020	2021	2022	2023	2024		2024	2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Penerimaan mahasiswa baru Poltekpar Negeri Palembang													

A.1	Penerimaan mahasiswa baru untuk 4 prodi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terpenuhinya mahasiswa baru untuk 4 prodi	182 mahasiswa	182	182	182	182	182	
A.2	Pembinaan sikap dan dasar profesi mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terbentuknya sikap dan kepribadian mahasiswa sesuai bidang profesi	182 mahasiswa	182	182	182	182	182	
A.3	<i>Sponsorship</i> beasiswa untuk mahasiswa berprestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Diberikannya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi pada setiap prodi	90 mahasiswa	6	12	18	24	30	
B.	Penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mahasiswa													
B1.	Penyelenggaraan pekan seni budaya mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya kegiatan pekan seni budaya mahasiswa	5 kegiatan	1	2	3	4	5	

B.2	Pendirian unit-unit kemahasiswaan sesuai rumpun keilmuan/vokasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Didirikannya unit kemahasiswaan berbasis vokasi dan rumpun keilmuan	10 unit kemahasiswaan berbasis vokasi	3	6	8	10	10
B.3	Program sertifikasi bagi mahasiswa		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksananya program sertifikasi profesi bagi mahasiswa	100 %	0	0	75%	100%	100%
B.4	Pertukaran mahasiswa antar bangsa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dilaksanakannya program pertukaran pelajaran internasional	18 mahasiswa	0	0	6	12	18

4.4 Sumber Daya Manusia

Perkembangan SDM Politeknik Pariwisata Palembang semenjak tahun 2016 mengalami peningkatan secara signifikan dari dalam hal kuantitasnya untuk memenuhi kebutuhan kelembagaan Politeknik Pariwisata Palembang dimana diisi dari skema rekrutmen Pegawai Tidak

Tetap baik dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan. Pengelolaan dosen maupun tenaga kependidikan dirancang secara komprehensif untuk memberikan pelayanan prima pendidikan yang bermutu dan memuaskan. Untuk menjamin keberlangsungan proses kelembagaan berdasarkan acuan dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS serta peraturan lainnya yang berlaku.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara. (BKN) No.9 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya rekrutmen dilakukan secara terbuka, objektif, rasional, tidak diskriminatif, akuntabel, serta bebas dari praktek korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Status dan Kedudukan Pegawai di lingkungan Politeknik Pariwisata Palembang dibagi ke dalam kategori sebagai berikut;

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
2. Pegawai Tetap Non PNS yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, diangkat dan ditetapkan sebagai pegawai tetap Politeknik Pariwisata Palembang berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik pariwisata Palembang untuk dosen memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
3. Pegawai Luar Biasa yaitu pegawai non PNS dari dosen yang yang bekerja atas perjanjian kerja dengan Direktur dalam jangka waktu tertentu.

Peningkatan kompetensi dosen dapat dilakukan dengan pengembangan dosen baik didalam negeri maupun luar negeri berdasarkan vokasi setiap program studi. Untuk meningkatkan kompetensi mengajar secara internasional terdapat 10 (sepuluh) dosen berhasil *meraih Certified Hospitality Educator (CHE)* pada tahun 2019. Peningkatan jumlah dosen berjenjang asisten ahli terdapat 3 (tiga) dosen dan menargetkan semakin meningkatnya jabatan akademik dosen hingga lektor kepala yang menjadi fokus dan prioritas dalam mencetak lulusan Politeknik Pariwisata Palembang berkualitas dan memiliki daya saing baik nasional maupun internasional. Tenaga kependidikan dikelola dengan baik dan sangat perlu ditingkatkan mutu dan kompetensinya melalui program pengembangan. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan *assessment* secara berkala. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

1. Sasaran

Sasaran program pada bidang sumber daya manusia meliputi:

- a. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- b. Meningkatnya *capacity building* tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Terpetakannya sebaran kompetensi keahlian vokasi tenaga pendidik.
- d. Membangun sumber daya manusia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berinovasi dan didukung dengan kerjasama industri.
- e. Pengelolaan sumber daya manusia dengan menganalisa latar belakang berdasarkan kompetensi sehingga terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

f. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan

3. Program Strategis dan Indikator

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET	TARGET TAHUNAN					PENANGGUNG JAWAB
		2020	2021	2022	2023	2024		2024	2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional													
A.1	Perekrutan tenaga pendidik (dosen) yang linear dengan kebutuhan prodi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Terpenuhinya tenaga dosen linear pada setiap prodi	24 dosen	24	0	0	0	0	
A.2	Perekrutan tenaga kependidikan (staf) sesuai kebutuhan lembaga	<input type="checkbox"/>					Terpenuhinya tenaga kependidikan (staf) untuk setiap unit lembaga	48 orang	48	48	48	48	48	
B.	Peningkatan capacity building tenaga pendidik dan kependidikan													

B.1	Studi lanjut (<i>short course</i>) bagi dosen ke luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksananya program studi lanjut (<i>short course</i>) bagi dosen ke luar negeri	24 dosen	6	12	18	24	24
B.2	Pelatihan <i>excellence services</i> bagi pimpinan, dosen, dan pegawai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksananya kegiatan pelatihan <i>excellence service</i> bagi pimpinan, dosen dan pegawai	24 orang	6	12	18	24	24
B.3	Pelatihan <i>LMS (Learning Management System)</i> bagi pimpinan dan karyawan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya pelatihan LMS bagi pimpinan dan karyawan	20 orang	20	20	20	20	20
B.4	Pelatihan <i>e-learning</i> bagi dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya pelatihan <i>e-learning</i> dosen	10 orang	10	10	10	10	10

B.5	Pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan S3				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Diberikannya beasiswa studi yang melanjutkan ke S3	12 dosen	0	0	0	6	6	
B.6	Pembinaan disiplin pegawai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Disiplin dosen dan pegawai meningkat	Seluruh staf dan dosen	Staf & dosen	Staf & dosen	Staf & dosen	Staf & dosen	Staf & dosen	
C. Penguatan kepakaran dosen di bidang vokasi														

C.1	Mengikutsertakan dosen dalam asesor kompetensi bidang pariwisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Dikirimkannya dosen dalam kegiatan asesor kompetensi bidang pariwisata	24 dosen	6	6	6	6		
C.2	Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan yang bersertifikasi nasional maupun internasional (<i>CHI, Asean Master Trainer</i> , dll)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dikirimkannya dosen dalam kegiatan pelatihan	24 dosen		6	6	6	6	

							berskala nasional maupun internasional							
C.3	Mengikutsertakan dosen untuk menjadi <i>assesor</i> , <i>auditor</i> serta RCC		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dikirimkannya dosen untuk menjadi <i>asesor</i> , <i>auditor</i> serta RCC	24 dosen		6	6	6	6	

4.5 Sarana Prasarana

Kecukupan sarana dalam menunjang aksesibilitas sarana pendidikan bagi mahasiswa menjadi perhatian utama dimana masih dalam tahap pembangunan. Sarana Prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik yang harus menunjang kebutuhan penyelenggaraan pendidikan, pengadaan alat dan bahan-bahan praktek untuk kegiatan praktikum, dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran dan keperluan operasional lainnya. Jenis prasarana yang merupakan milik Politeknik Pariwisata Palembang sendiri yaitu perkantoran/administrasi, ruang kelas, ruang rapat, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, kantin, tempat parkir, sarana olahraga, musholla, dan ruang kesehatan. Prasarana lain yang menunjang misalnya tempat olahraga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, dan poliklinik.

1. Sasaran

Sasaran program pada bidang sarana prasarana meliputi:

- a. Terpenuhinya sarana prasarana penunjang pembelajaran.
- b. Penguatan sarana prasarana dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan lembaga dan kegiatan akademik.

2. Program Strategis dan Indikator

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET	TARGET TAHUNAN					PENANGGUNG JAWAB
		2020	2021	2022	2023	2024		2024	2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Keterpenuhan sarana prasarana penunjang PBM													
A.1	Penyediaan ruang kantor untuk setiap unit lembaga	☐					Tersediannya ruang kantor yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
A.2	Penyediaan ruang kuliah	☐					Tersediannya ruang kuliah untuk 6 prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
A.3	Penyediaan ruang seminar/workshop	☐	☐	☐	☐		Tersediannya ruang seminar/workshop	100%	0%	100%	100%	100%	100%	

A.4	Penyediaan ruang laboraturum/praktik yang memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Tersediannya laboratorium/praktik	100%	75%	100%	100%	100%	100%	
A.5	Penyediaan ruang perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Tersediannya ruang perpustakaan	100%	30%	50%	100%	100%	100%	
A.6	Penyediaan ruang serba guna		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Tersediannya gedung serbaguna	100%	0%	0%	100%	100%	100%	
A.7	Penyediaan area parkir	<input type="checkbox"/>					Tersediannya area parkir	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
A.9	Penyediaan gedung akademik, konseling, dan layanan akademik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersediaanya gedung akademik, layanan, dll	100%	35%	75%	80%	100%	100%	
A.1 1	Penyediaan asrama bagi mahasiswa		<input type="checkbox"/>				Tersediannya asrama bagi mahasiswa	100%	50%	100%	100%	100%	100%	

A.1 2	Penyediaan bahan/sumber belajar; buku yang memadai untuk 6 prodi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersedianya sumber belajar;buku,majalah proseding, hasil riset, dll	100%	35%	55%	75%	85%	100%	
A.1 3	Penyediaan rumah dinas bagi dosen dan staf			<input type="checkbox"/>			Tersedianya rumah dinas bagi dosen dan staf	100%			100%	100%	100%	
B.	Penguatan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas lembaga dan kegiatan akademik													
B.1	Penyediaan internet/ <i>wi-fi</i> yang memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersediannya internet/ <i>wi-fi</i> yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
B.2	Penyediaan sumber belajar elektronik (<i>e-book</i>)		<input type="checkbox"/>				Tersedianya sumber-sumber belajar elektronik	100%		100%	100%	100%	100%	
B.3	Penyediaan jurnal elektronik (e-jurnal)		<input type="checkbox"/>				Tersedianya jurnal elektronik bagi mahasiswa dan dosen	80%		100%	100%	100%	100%	

B.4	Pembuatan website lembaga, prodi, dan uniti kelembagaan	<input type="checkbox"/>					Tersediannya <i>website</i> lembaga, prodi dan uniti kelembagaan lain	Adanya website pada seluruh unit	web lembaga, prodi & unit					
B.5	Penyediaan email bagi dosen, staf, dan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersedianya <i>email</i> bagi dosen, staf, dan mahasiswa	Seluruh civitas akademik memiliki <i>email</i> Poltekpar	Dosen dan staf	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	
B.6	Penyediaan <i>LMS (Learning Management System)</i> untuk menunjang efektivitas kerja lembaga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersedianya LMS; akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, dll	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
B.7	Pembuatan sistem pengelolaan keuangan (SIKEU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Adanya SIKEU	100%	75%	100%	100%	100%	100%	

B.8	Pembuatan sistem nilai <i>online</i> bagi dosen dan mahasiswa	□					Adanya sistem nilai <i>online</i> bagi mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
B.9	Pengadaan <i>software</i> penunjang PBM	□					Tersedianya <i>software</i> penunjang PBM	100%	100%	100%	100%	100%	100%

4.6 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Politeknik Pariwisata Palembang melaksanakan kegiatan penelitian terapan dimana memiliki sistem perencanaan dan pengembangan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama mengacu pada Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Palembang yang berpedoman pada tridharma perguruan tinggi, yaitu pembelajaran bermutu melalui kurikulum berbasis kompetensi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan peran serta proaktif dari Program Studi, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M, Perpustakaan, Pihak Eksternal/Industri sebagai partner kerjasama dan kemitraan, serta Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan Teknologi Informasi (TI). Dosen mempublikasikan hasil karya ilmiahnya di beberapa jurnal dan masih sangat kecil. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan sesuai dengan kesesuaian sasaran, baik untuk masyarakat maupun bidang pendidikan.

Ruang lingkup pencapaian standar penelitian dengan mempersiapkan rencana penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah direncanakan, koordinasi dan pemantauan kegiatan penelitian baik dilingkungan maupun di luar Politeknik Pariwisata Palembang. Pada tahun

2020 telah melakukan kerjasama penelitian kolaborasi tentang topik – topik penelitian yang berhubungan dengan pariwisata dengan melakukan pembinaan secara berkala.

Peta jalan yang memayungi tema penelitian masih belum memiliki standar yang baku terhadap sasaran pada kemutakhiran topik penelitian dan kebermanfaatannya pada lokus penelitian kedepannya dan disesuaikan dengan latar belakang keilmuan peneliti. Penilaian penelitian dievaluasi oleh pihak internal dan eksternal yang memiliki kompetensi evaluator penelitian dimana sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan penelitian pada tahun berjalan. Kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membawa pengaruh pada pencitraan perguruan tinggi di masyarakat. Karya akademik dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalitas civitas akademik baik dosen maupun mahasiswa, pelaksanaan kegiatan penelitian yang diatur oleh perguruan tinggi yang pengelolaannya dikoordinasikan oleh P3M Politeknik Pariwisata Palembang.

Perlunya Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang secara sistematis tertuang dan terarah untuk mencapai tujuan dan standar tertentu dimana setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

1. Standar hasil penelitian.
2. Standar isi penelitian.
3. Standar proses penelitian.

4. Standar penilaian penelitian.
5. Standar peneliti.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian.
7. Standar pengelolaan penelitian.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat.
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat.
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

1. Sasaran

Sasaran program pada bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi:

- a. Tersedianya rencana induk penelitian untuk memperkuat rumpun keilmuan kepariwisataan.
- b. Terselenggaranya *joint research* dengan perguruan tinggi kepariwisataan nasional maupun pemerintah daerah dalam penyelenggaraan riset berbasis potensi daerah.
- c. Tersediannya jurnal berbasis keunggulan program studi untuk meningkatkan kredibilitas lembaga, dan pendirian pusat-pusat kajian berbasis keunggulan program studi.

2. Program Strategis dan Indikator

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET 2024	TARGET TAHUNAN					PENANGGUNG JAWAB
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	
A.	Penelitian dan pengabdian lembaga													
A.1	Penyusunan dokumen rencana induk penelitian	<input type="checkbox"/>					Adanya pedoman penelitian kelembagaan	1 dokumen	1	1	1	1	1	

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN					INDIKATOR	TARGET 2024	TARGET TAHUNAN					PENANGGUNG JAWAB
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	
A.2	Bekerjama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan riset berbasis potensi daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksananya riset berbasis potensi daerah	11 penelitian	1	2	2	3	3	
A.3	Penelitian mandiri dosen dan kelompok dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersedianya dokumen penelitian	61 penelitian	9	10	12	14	16	
A.4	Penelitian institusi untuk memperkuat posisi kelembagaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tersedianya dokumen hasil penelitian institusi	15 penelitian	3	3	3	3	3	
A.5	<i>Joint research</i> dengan berbagai perguruan tinggi kepariwisataan dalam negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dilaksanakannya joint reserch dengan perguruan tinggi pariwisata dalam negeri	5 penelitian	1	1	1	1	1	

A.6	Pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan citra lembaga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dilaksanakannya kegiatan pengabdian lembaga	304 kegiatan	36	52	72	72	72
B. Publikasi riset berbasis keunggulan lokal													
B.1	Pendirian jurnal lembaga		<input type="checkbox"/>				Adanya jurnal lembaga	1 jurnal	0	1	1	1	1
B.2	Seminar/desiminasi hasil penelitian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terselenggaranya seminar/desiminasi hasil penelitian	10 kegiatan	0	4	6	8	10
B.3	Publikasi hasil riset pada jurnal nasional/internasional terakreditasi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Adanya hasil riset yang dipublikasikan dalam jurnal nasional/internasional terakreditasi	8 publikasi hasil riset	0	2	2	2	2

C.		Penguatan penelitian lembaga berbasis keunggulan profesi												
C.1	Pendirian pusat-pusat kajian di tingkat program studi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Didirikannya pusat kajian di tingkat prodi	6 pusat kajian	0	2	4	6	6	
C.2	Pendampingan sekolah binaan (SMA/SMK)				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Adanya sekolah binaan berbasis kepariwisataan	6 sekolah	0	0	0	3	6	

Matriks Kinerja dan Pendanaan pada Poltekpar Palembang

Hasil penelaahan berdasarkan Permen 12 Tahun 2020

No.	Sasaran Program (Outcome/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator)	Satuan	TARGET (awal dan usulan revisi)										ALOKASI (dalam juta rupiah)					Justifikasi (bila ada perubahan)	Cara Pencapaian/ Indikator	
			2020		2021		2022		2023		2024		2020	2021	2022	2023	2024			
			awal	menjadi	awal	menjadi	awal	menjadi	awal	menjadi	awal	menjadi								
50	Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata di Poltekpar Palembang												179.927.974.000	184.012.025.800	146.481.000.000	175.778.000.000	219.722.000.000			
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata																			
1	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan	6	6	6	4	6	4	6	3	6	3							1.Sistem pencarian kerja di kampus sedang berlangsung 2.Pada tahun 2020 merupakan tahun kelulusan angkatan pertama 2016 dan 2017 3.Rasionalisasi target karena dampak covid-19 di sektor pariwisata	1. MoU kerjasama akan diarahkan pada penyerapan lulusan khususnya untuk mensuply tenaga kerja di Palembang 2.Menyusun Career Path untuk mahasiswa 3.Optimalisasi penyelenggaraan Tracer Study dan bursa kerja 4.Optimalisasi target 10% lulusan menjadi wirausaha baru
2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	85	50	85	50	85	50	90	80	99	80							1.Hasil penelitian hanya dimanfaatkan oleh peneliti/dosen 2.Hasil penelitian belum bisa dimanfaatkan secara maksimal karena dampak dari pandemi covid-19 3.Jumlah SDM/Dosen yang masih sangat kurang	1.Hasil penelitian diarahkan pada hasil (outcome) bukan pada keluaran (output) 2.Bimtek/Pelatihan menyusun jurnal/naskah penelitian untuk meningkatkan kapasitas SDM 3.Tracer Study kebutuhan industri pariwisata, Menyusun Roadmap penelitian 2020-2024
3	Tingkat compliance Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	%	99	50	99	50	99	50	99	80	99	80							1. Poltekpar Palembang merupakan perguruan tinggi yang realatif baru sehingga konsentrasi PPL masih mempersiapkan dan melengkapi sarana dan prasarana 2.Belum memiliki pedoman baku penelitian sebagai rujukan PTNP 3.Kekurangan jumlah SDM sehingga menyebabkan sulitnya implementasi Tri Dharma	1. Membuat roadmap pengabdian kepada masyarakat 2.pelatihan intensif bagi SDM untuk penulisan dan publikasi ilmiah yang sesuai dengan standar DIKTI 3.Hasil pengabdian akan didorong untuk orientasi outcome 4.Pengembangan SDM pegawai Poltekpar Palembang berdasarkan analisis kebutuhan 5.Kememparekraf/Baparekraf perlu menyusun pedoman acuan pengabdian masyarakat yang menjadi rujukan PTNP 6.Percepatan pembangunan sarana prasarana poltekpar palembang melalui alokasi anggaran sebesar 80% untuk fisik
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata																			
4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99							Antisipasi kejadian Force Major pada saat proses PBM	Tidak ada perubahan
3	Meningkatnya kompetensi mahasiwa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi																			

5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mhs	146	266	289	260	289	259	300	307	300	346						Target revisi dihitung berdasarkan kondisi rill jumlah mahasiswa existing yang akan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi	1. Optimalisasi pemenuhan syarat-syarat pembentukan LSP terutama penyusunan materi uji kompetensi (MUI) 2. Sinergi antara asesor dari poltekpar Palembang
	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi																		
6	Jumlah prodi di Poltekpar Palembang yang terakreditasi A.	Program studi	4	0	4	0	6	1	6	4	6	4						1. Poltekpar Palembang merupakan PTNP yang baru berdiri 2. Belum adanya sarana prasarana perpustakaan yang standar 3. Masih kurangnya kompetensi SDM tenaga dosen vokasi 4. Minimnya hasil pengabdian dosen yang diadopsi oleh dunia industri 5. Minimnya dosen yang memiliki publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	1. Penetapan indikator hasil penelitian yang berorientasi <i>outcome</i> sebagai indikator kinerja utama poltekpar Palembang 2. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan vokasi bagi tenaga dosen 3. Mendorong setiap penelitian baik individu, kelompok, maupun institusi untuk menjadi jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional. 4. Optimalisasi percepatan pembangunan sarana dan prasarana
	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi																		
7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati.	%	70	70	70	70	75	75	85	85	85	85							Tidak ada perubahan



BAB V PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan Poltekpar Palembang dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020 – 2024. Selanjutnya, Renstra Poltekpar Palembang 2020 – 2024 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan. Dengan demikian, diharapkan program kerja dan anggaran tahunan dapat disusun secara koheren untuk mewujudkan cita-cita Poltekpar Palembang sebagai perguruan tinggi pariwisata yang unggul dan berdaya saing.

Renstra Poltekpar Palembang memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi internal Poltekpar Palembang saat ini, dimana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal Poltekpar Palembang yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk Poltekpar Palembang dalam mencapai visinya. Dalam implementasinya melalui jbaran program-program strategis dalam RKAT, Renstra Poltekpar Palembang harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan terkini yang terjadi di sektor kepariwisataan domestik dan regional ASEAN. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan Renstra Poltekpar Palembang yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya Poltekpar Palembang dalam mewujudkan keunggulan pendidikan kepariwisataan di tanah air.

Palembang, September 2020

Dr. Zulkifli Harahap, M.M.Par., CHE